

## PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR FARMASI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2016-2018

Alifvia Rismahayani<sup>1</sup>, Sugijanto<sup>2</sup>

Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

Email: [alifviarisma02@gmail.com](mailto:alifviarisma02@gmail.com)<sup>1</sup>, [Sugijanto@unipasby.ac.id](mailto:Sugijanto@unipasby.ac.id)<sup>2</sup>

### ABSTRAK

Tujuan dari adanya penelitian ini yakni untuk memahami besarnya dampak dari perputaran modal kerja dan pertumbuhan penjualan pada profitabilitas. Metode kuantitatif digunakan didalam penelitian ini. Disini profitabilitas akan diukur menggunakan rasio ROA. Alat yang digunakan untuk pengambilan sampel yakni dengan menggunakan teknik purposive sampling. Hasil dari analisis menunjukkan bahwa perputaran modal kerja mempunyai pengaruh yang signifikan pada ROA dengan nilai signifikan sebesar 0,005, lalu pertumbuhan penjualan tidak mempunyai pengaruh signifikan pada ROA dengan nilai signifikansi sebesar 0,110, lalu perputaran modal kerja dan pertumbuhan penjualan secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan pada ROA dengan nilai signifikan sebesar 0,000.

**Kata Kunci :** perputaran modal kerja, pertumbuhan penjualan, ROA

### ABSTRACT

*The purpose of this study is to understand the magnitude of impact of the turnover of working capital and sales growth against profitability. Quantitative methods are used in this study. Here the profitability will be measured using the ROA ratio. The tools are used for sampling by using the purposive sampling technique. The result of the analysis showed that the turnover of working capital had a significant effect on ROA with significant value of 0.005, and then the growth of the sales does not have significant effect on ROA with a significance value of 0.110, and then the turnover of working capital and the growth of the sales jointly had a significant effect on ROA with a significant value of 0.000.*

**Keywords :** *the turnover of working capital, the growth of the sales, ROA*

### PENDAHULUAN

#### Latar Belakang

Profitabilitas yakni kepiawaian sebuah perusahaan untuk memperoleh *profit*. Prospek baik suatu perusahaan di masa mendatang dapat dilihat dari rasio profitabilitasnya. Kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh *profit* dapat dilihat dari baik tidaknya rasio profitabilitas tersebut.

Bagi suatu perusahaan modal kerja mempunyai arti yang penting. Karena dengan terdapatnya modal kerja, perusahaan dapat memaksimalkan kinerjanya dalam memperoleh *profit*. Kekurangan modal kerja dapat membuat perusahaan dalam situasi yang berbahaya, karena perusahaan tidak bisa mencapai targetnya dalam memperoleh *profit*. Oleh sebab itu perputaran modal kerja sangat diperlukan perusahaan agar modal kerja dapat dikelola secara tepat agar dapat meningkatkan *profit*.

Pertumbuhan penjualan merupakan suatu ukuran yang digunakan untuk melihat seberapa besar peningkatan penjualan yang dapat dilakukan oleh suatu perusahaan. Profitabilitas akan ikut mengalami peningkatan apabila pertumbuhan penjualan perusahaan meningkat. Karena peningkatan pertumbuhan penjualan menandakan bahwa laba perusahaan juga akan ikut meningkat. Oleh sebab itu profitabilitas suatu perusahaan memiliki kaitan erat dengan pertumbuhan penjualan.

Profitabilitas merupakan indikator penting didalam menilai kinerja perusahaan, karena terdapat dampak yang sangat kuat antara perputaran modal kerja dan pertumbuhan penjualan pada profitabilitas

## TELAAH PUSTAKA

### Profitabilitas

Profitabilitas menggambarkan kepiawaian dari sebuah perusahaan didalam menghasilkan laba dalam kurun waktu tertentu, (Munawir, 2004).

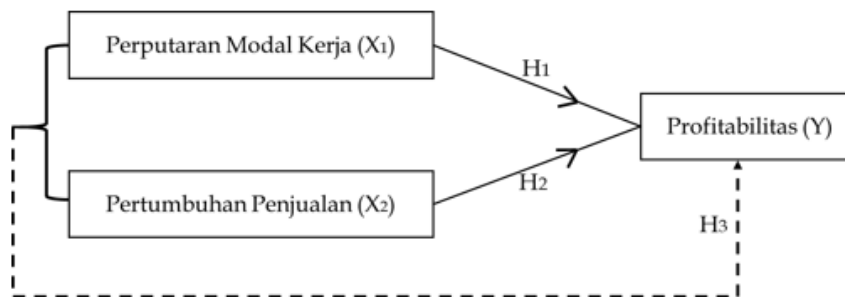
### Perputaran Modal Kerja

Perputaran modal kerja yakni suatu bentuk rasio yang digunakan untuk menilai keefektifan dari modal kerja suatu perusahaan dalam kurun waktu tertentu (Kasmir,2018).

### Pertumbuhan Penjualan

Perubahan kuantitas penjualan dalam laporan keuangan tahunan perusahaan disebut dengan pertumbuhan penjualan Fabozzi dalam (Tenie,2015).

## Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual

#### Keterangan:

- : Pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen
- - - - -→ : Pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama

## Hipotesis

$H_1$ : Perputaran modal kerja diduga memiliki pengaruh pada profitabilitas

$H_2$ : Pertumbuhan penjualan diduga memiliki pengaruh pada profitabilitas

$H_3$ : Perputaran modal kerja dan pertumbuhan penjualan diduga memiliki pengaruh pada profitabilitas

## Metode Penelitian

Populasi yang digunakan yakni perusahaan-perusahaan sub sector farmasi yang tercatat di BEI periode 2016-2018, sedangkan yang akan dijadikan sebagai sample yakni perusahaan-perusahaan sub sector farmasi yang tercatat di BEI.

Teknik yang digunakan untuk pengambilan sample yakni teknik *non probability sampling* dengan metode *purposive sampling*.

Jenis data yang digunakan yakni data sekunder berupa data laporan tahunan perusahaan tercatat di BEI. Sedangkan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data, menggunakan teknik dokumentasi dan stidi pustaka.

Didalam analisis data, teknik yang digunakan yakni pengujian asumsi klasik, regresi linier berganda dan pengujian terhadap hipotesis

### Definisi Operasional Variabel

1. *Return on Assets (ROA)*

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

2. *Pertumbuhan Penjualan*

$$\text{Pertumbuhan Penjualan} = \frac{\text{Sales}_t - \text{Sales}_{t-1}}{\text{Sales}_{t-1}}$$

3. *Perputaran Modal kerja*

$$WCT = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Aktiva lancar} - \text{Hutang Lancar}}$$

### Hasil Penelitian

#### Uji Asumsi Klasik

Pada uji asumsi klasik, terdapat 4 teknik pengujian yang akan digunakan, Dibawah ini, merupakan hasil pengujian untuk asumsi klasik :

Tabel 1. Hasil Uji Asumsi Klasik

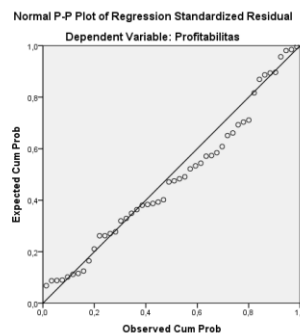
Uji Asumsi	Hasil	Kriteria	Keterangan
<b>Normalitas</b>	0,200	>0,05	Normal
<b>Multikolonieritas</b>			
Perputaran Modal Kerja	1,252	VIF < 10	Bebas Multikolonieritas
Pertumbuhan Penjualan	1,252	VIF < 10	Bebas Multikolonieritas
<b>Autokorelasi (Run Test)</b>	0,525	>0,05	Bebas Autokorelasi

Sumber : Data Diolah

Berdasarkan tabel diatas., maka berikut ini merupakan penjelasannya :

1. Uji Normalitas

Disini uji normalitas diukur dengan menggunakan uji *normal probability plot* dan uji *one-sample Kolgomorov-Smirnov (K-S)*.



**Gambar 1. Grafik *normal probability plot* (uji normalitas)**

Dari gambar diatas, diketahui data telah mengikuti arah dari garis diagonal dan juga telah menyebar disekitar garis diagonal. Sehingga dapat ditarik kesimpulan uji *normal probability plot* terpenuhi.

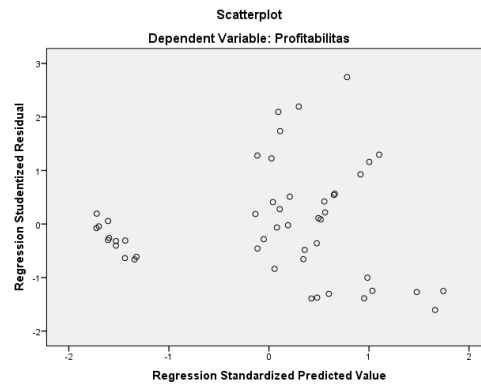
Selanjutnya, uji *one sample Kolgomorov-Smirnov (K-S)*. Berdasarkan hasil yang terdapat pada tabel 1, diketahui nilai yang dihasilkan adalah sebesar 0,200. Karena nilai  $0,200 > 0,005$ , maka dapat ditarik kesimpulan normalitas telah terpenuhi.

2. Uji Multikolonieritas

Berdasarkan hasil uji multikolonieritas pada tabel 1, bahwa nilai tolerance dari kedua variabel bebas yakni sebesar 0,799, karena  $0,799 > 0,100$  dan nilai VIF dari kedua variabel bebas sebesar 1,252, karena nilai  $1,252 > 10,00$ . Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat gejala multikolonieritas

3. Uji Heteroskedastiisitas

Berikut merupakan grafiek *scatterplot* yang dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



**Gambar 2. Grafik scatterplot (uji heteroskedastisitas)**

Dari gambar diatas, dapat diketahui bahwa titik titik telah menyebar diatas dan dibawah angka 0, serta tidak terdapat pola yang jelas pada grafik tersebut. Maka, dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Dapat digunakan uji *run test*, untuk mendeteksi gejala autokorelasi. Berdasarkan hasil uji *run test* yang terdapat pada tabel 1, diketahui bahwa nilai yang dihasilkan adalah 0,525. Karena nilai  $0,525 > 0,05$ , maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak ada gejala autokorelasi.

**Regresi Linier Berganda**

Berikut merupakan hasil dari pengolahan data :

**Tabel 2. Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Persamaan Regresi Linier Berganda	<i>constant</i>	4,673
	Perputaran Modal Kerja	2,131
	Pertumbuhan Penjualan	1,480
Koefisien Korelasi	R	0,549
Koefisien Determinasi	R Square (R <sup>2</sup> )	0,301

Sumber : Data Diolah

Berdasarkan tabel 2, maka dapat diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = 4,673 + 2,131X_1 + 1,480X_2 + e$$

Keterangan :

- Y = Profitabilitas (ROA)
- X<sub>1</sub> = Perputaran modal kerja
- X<sub>2</sub> = Pertumbuhan penjualan
- e = Kesalahan

Dari persamaan diatas, dapat di interpretasikan sebagai berikut :

1. Nilai koefisien regresi (b<sub>1</sub>) variabel perputaran modal kerja (X<sub>1</sub>) sebesar 2,131. Nilai b<sub>1</sub> yang positif menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel perputaran modal kerja dengan asumsi variabel lain nol, maka akan menaikkan profitabilitas sebesar 2,131. Sebaliknya, setiap penurunan satu satuan variabel perputaran modal kerja dengan asumsi variabel lain nol, maka akan menurunkan profitabilitas sebesar 2,131.
2. Nilai koefisien regresi (b<sub>2</sub>) variabel pertumbuhan penjualan (X<sub>2</sub>) sebesar 1,480. Nilai b<sub>1</sub> yang positif menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel pertumbuhan penjualan dengan asumsi variabel lain nol, maka akan menaikkan profitabilitas sebesar 1,480. Sebaliknya, setiap penurunan satu satuan variabel pertumbuhan penjualan dengan asumsi variabel lain nol, maka akan menurunkan profitabilitas sebesar 1,480.

### Uji-t

Berikut, merupakan hasil perhitungan untuk pengujian hipotesis :

**Tabel 3. Hasil Uji Parsial (Uji t)**

Variabel	t <sub>hitung</sub>	Sig.	Keterangan
Perputaran Modal Kerja	2,926	0,005	Signifikan
Pertumbuhan Penjualan	1,632	0,110	Tidak Signifikan

Sumber : Data Diolah

1. Dari tabel 3, perputaran modal kerja memiliki nilai  $t_{hitung} 2,926 > t_{tabel} 2,034$ , kemudian hasil dari nilai signifikansi sebesar  $0,005 < 0,05$ . Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H<sub>1</sub> diterima, jadi perputaran modal kerja memiliki pengaruh signifikan pada profitabilitas.
2. Dari tabel 3, pertumbuhan penjualan memiliki nilai  $t_{hitung} 1,632 < t_{tabel} 2,034$ , kemudian hasil dari nilai signifikansi sebesar  $0,110 > 0,05$ . Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H<sub>2</sub> ditolak, jadi pertumbuhan penjualan tidak memiliki pengaruh signifikan pada profitabilitas

### Uji F

Berikut, merupakan hasil perhitungan data, yang diperoleh output sebagai berikut :

Tabel 4. Hasil Uji F

$F_{hitung}$	Sig.	Kriteria	Keterangan
9,707	0,000	Sig. <0,05	Signifikan

Sumber : Data Diolah

Pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai  $F_{hitung} 9,707 > F_{tabel} 3,276$ , kemudian hasil dari nilai signifikansi yang diperoleh adalah  $0,000 < 0,05$ . Maka dapat ditarik kesimpulan  $H_3$  diterima, jadi, secara stimulant perputaran modal kerja dan pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh signifikan pada profitabilitas.

#### Koefisien Determinasi (KD)

Pada tabel 2, diketahui nilai dari KD adalah sebesar 0,301. Maka ada kontribusi sebesar 30,1% dari variable perputaran modal kerja dan variable pertumbuhan penjualan didalam memengaruhi ROA pada perusahaan sub sector farmasi yang tercatat di BEI, sedangkan sisa 69,9% lainnya dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak digunakan.

#### SIMPULAN

1. Variabel perputaran modal kerja mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas dengan nilai signifikan sebesar  $0,005 < 0,05$ .
2. Variabel pertumbuhan penjualan tidak mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas dengan nilai signifikan sebesar  $0,110 < 0,05$ .
3. Variabel perputaran modal kerja dan pertumbuhan penjualan secara bersama-sama mempunyai pengaruh pada profitabilitas dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$

#### IMPLIKASI

Perusahaan perlu untuk mempertahankan dan memperhatikan rasio perputaran modal kerja agar perusahaan dapat memiliki perputaran modal kerja yang singkat, sehingga dapat tetap meningkatkan laba bagi perusahaan.

#### KETERBATASAN PENELITIAN

Berikut ini merupakan keterbatasan didalam penelitian :

1. Keterbatasan didalam pengambilan sampel. Karena sampel yang digunakan hanya perusahaan sub sector farmasi yang tercatat di BEI.
2. Keterbatasan waktu, waktu yang digunakan hanya 3 tahun terakhir yakni dari 2016-2018
3. Keterbatasan rasio, rasio yang digunakan sebagai pengukur dari rasio profitabilitas hanya ROA.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 UPDATE* plus Regresi. Semarang: Badan penerbit Universitas Diponegoro.
- Kasmir. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: PT Rajagrafindo Persda.
- Munawir. 2004. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Tenie Yulianti Putri. 2015. *Pengaruh Likuiditas, Leverage, Pertumbuhan Penjualan, dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas*. [Skripsi]. Bandung: Universitas Pasundan.
- [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (diakses pada 11 November 2019)